

BAB IV

ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI AL-QUR'AN DIGITAL DI SMARTPHONE

A. Pengenalan Aplikasi Al-Qur'an Digital

Al-Qur'an digital dalam istilahnya digunakan untuk merujuk pada teks al-Qur'an yang diproses atau didistribusikan sebagai teks elektronik, atau lebih khusus untuk perangkat elektronik yang didedikasikan untuk menampilkan teks al-Qur'an dan memutar rekaman digital bacaan al-Qur'an.

1. Pengetahuan Umum Aplikasi Al-Qur'an Digital

Data dilapangan menunjukkan bahwa penulis menemukan mahasiswa atau mahasiswi yang mengetahui aplikasi al-Qur'an digital, dalam hal ini penulis mengkategorikannya dalam beberapa kategori yaitu mengetahui, cukup mengetahui, dan kurang mengetahui.

a. Mengetahui

Dari 41 orang responden maka mahasiswa atau mahasiswi yang tergolong mengetahui 17 (tujuh belas) orang atau sekitar 40%. Mereka mengetahui tentang aplikasi al-Qur'an digital ini, pertama yaitu untuk yang mengetahui dari 41 responden yaitu 17 (tujuh belas) responden, mereka mengemukakan nama lembaga, tugas, dan juga aplikasi al-Qur'an yang sudah ditashih. Dari pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka jawab, seperti nama lembaga lajnah, tugasnya yaitu mengoreksi al-Qur'an dalam hal ini mereka

hanya mengetahui salah satu tugas dari lembaga, serta untuk aplikasi yang ditashih kebanyakan menjawab dari mereka yaitu aplikasi al-Qur'an, Qur'an Kemenag dan ada beberapa mahasiswa atau mahasiswi yang menjawab aplikasi al-Qur'an, MyQuran.

b. Cukup Mengetahui

Dari 41 orang responden maka mahasiswa atau mahasiswi yang tergolong cukup mengetahui 9 (sembilan) orang atau sekitar 20%. Untuk kategori kedua, yaitu cukup mengetahui jumlah mahasiswa atau mahasiswi adalah 9 (sembilan) orang. Jika dibandingkan dengan kategori sebelumnya yaitu mengetahui, yang mana mereka mengetahui nama lembaga, tugas lembaga, dan aplikasi yang sudah ditashih. Perbedaan dengan kategori sebelumnya yaitu, mereka tidak mengetahui aplikasi yang sudah ditashih.

c. Kurang Mengetahui

Dari 41 orang responden maka mahasiswa atau mahasiswi yang tergolong kurang mengetahui 15 (lima belas) orang atau sekitar 39%. Adapun untuk kategori ketiga, kurang mengetahui yaitu jumlah responden 15 (lima belas) orang. Adapun perbedaan dari dua kategori sebelumnya adalah pada kategori ini kurang mengetahui antara nama lembaga, tugas lembaga, dan aplikasi yang sudah ditashih. Namun, ketika penulis sampaikan seperti nama lembaga yaitu Lajnah mereka mengetahuinya. Akan tetapi, mereka tidak menjawab ketika diberikan pertanyaan tersebut.

2. Nama Aplikasi Al-Qur'an Digital

Untuk hasil data yang diperoleh penulis di lapangan menunjukkan bahwa ada berbagai macam aplikasi al-Qur'an digital yang dimiliki oleh mahasiswa atau mahasiswi, dari banyaknya aplikasi yang tersebar pada platform. Mahasiswa atau Mahasiswi Prodi Almu Al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2017 ini, dari para mahasiswa yang berpartisipasi yang berjumlah 41 (empat puluh satu) orang di dapatkan bahwa ada 27 (dua puluh tujuh) aplikasi yang berbeda yang mereka gunakan. Adapun aplikasi yang digunakan oleh mahasiswa atau mahasiswi bermacam-macam diantaranya adalah Kesan, Al-Qur'an (Tafsir dan Per Kata), Al-Bâhtsu al-Qur'âniy, BeHafizh, Al-Qur'an Indonesia, Ayat, Susun Ayat, Qur'an Memorization, Full Qur'an Warsh MP3, Qara'a, Al-Qur'ân al-Karîm, Khotmu al-Qur'ân al-Karîm, Qur'an Kemenag, Qur'an For Android, Qur'an Madina, Al-Qur'an (Tafsir & By Word), Al-Qur'an (Tafsir dan Terjemahan), UMMA, Muslim Pro, Al-Qur'an 30 Juz dan Terjemah, Al-Qur'an al-Hadi, Al-Qur'an 30 Juz, Al-Qur'an Terjemah, Quran, MyQur'an, Qur'an Best Indonesia, dan Reah al-Qur'an Offline.

Dari banyaknya nama aplikasi al-Qur'an yang telah ditemukan penulis bahwa data menunjukkan pengguna dari aplikasi tersebut menyesuaikan kebutuhannya masing-masing terhadap al-Qur'an karena pada aplikasi tersebut dilengkapi dengan berbagai fitur di dalamnya. Aplikasi al-Qur'an digital sangat membantu dalam aktifitas mereka yang sering berinteraksi dengan al-Qur'an, maka dengan adanya aplikasi yang telah tersebar luas pada smartphone sangat memudahkan mereka, apalagi di era teknologi yang serba canggih.

3. Waktu Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital

Data yang penulis temukan dilapangan terkait waktu dalam penggunaan aplikasi al-Qur'an digital yang diaplikasikan oleh mahasiswa atau mahasiswi berbeda-beda. Hal ini disebabkan karena keperluan mereka di saat mereka ingin menggunakannya, adapun peneliti menemukan data di lapangan dari responden berjumlah 41 (empat puluh satu) orang dan mengkategorikan jawaban mereka dalam kategori yaitu setiap hari dan waktu tertentu. Adapun waktu tertentu yang dimaksud adalah pagi, sore, tidak membawa mushaf atau tidak ada mushaf al-Qur'an disekitarnya, belajar dan mengajar, tidak bersuci, menghafal, *murâja'ah*, dan mendengarkan murottal.

a. Setiap Hari

Data dilapangan menunjukkan waktu dalam menggunakan aplikasi al-Qur'an digital dari mahasiswa atau mahasiswi yang menggunakannya setiap hari berjumlah 2 (dua) orang yaitu responden 19 dan 36. Terkait hal ini mereka menggunakannya rutin pada keseharian mereka ketika ingin menggunakan aplikasi al-Qur'an digital.

b. Waktu Tertentu

Data lapangan menunjukkan waktu dalam menggunakan aplikasi al-Qur'an digital dari mahasiswa atau mahasiswi ini pada waktu tertentu dengan jumlah 39 (tiga puluh sembilan) orang. Adapun waktu tertentu yang dimaksud yaitu pagi, sore, dan malam, bepergian atau di luar rumah, acara keagamaan (pengajian dan yasinan serta ziarah), selesai sholat, tidak membawa mushaf atau tidak ada mushaf al-Qur'an di sekitar, belajar dan mengajar, tidak bersuci, menghafal, muroja'ah, dan mendengarkan murottal. Pada waktu tertentu di sini mereka hanya menggunakan di saat-saat tertentu saja dan tidak rutin dalam keseharian mereka untuk menggunakan aplikasi al-Qur'an digital. Berikut penjelasan waktu tertentu adalah:

1) Pagi, Sore, dan Malam

Data di lapangan menunjukkan waktu dalam menggunakan aplikasi al-Qur'an digital dari mahasiswa atau mahasiswi yang menggunakannya untuk di waktu pagi yaitu responden 10, sore yaitu responden 29, dan malam responden 10, 12, dan 17.

2) Bepergian atau di Luar Rumah

Data di lapangan menunjukkan waktu dalam menggunakan aplikasi al-Qur'an digital dari mahasiswa atau mahasiswi yang menggunakannya 1, 2, 7, 8, 9, 13, 15, 18, 20, 21, 22, 23, 27, 34, 39, dan 40, dengan jumlah 16 orang.

3) Acara Keagamaan

Data di lapangan menunjukkan waktu dalam menggunakan aplikasi al-Qur'an digital dari mahasiswa atau mahasiswi yang menggunakannya pada acara keagamaan seperti pengajian yaitu responden 5, 8, dan 14 berjumlah tiga orang. Untuk ziarah yaitu responden 24 jumlah satu orang. Sedangkan, pada acara yasinan yaitu responden 8 dan 38 dengan jumlah dua orang.

4) Selesai Sholat

Data di lapangan menunjukkan waktu dalam menggunakan aplikasi al-Qur'an digital dari mahasiswa atau mahasiswi yang menggunakannya ketika selesai sholat yaitu responden 5, 25, 30, dan 41, dengan jumlah empat orang.

5) Belajar dan Mengajar

Data di lapangan menunjukkan waktu dalam menggunakan aplikasi al-Qur'an digital dari mahasiswa atau mahasiswi dalam menggunakan aplikasi al-Qur'an ketika belajar dan mengajar yaitu responden 1, 2, 3, 6, 11, 16, 35, 37, dan 38, dengan jumlah 9 (sembilan) orang.

6) Tidak Membawa Mushaf atau Tidak Ada Mushaf Al-Qur'an di Sekitar

Data di lapangan menunjukkan waktu dalam menggunakan aplikasi al-Qur'an digital dari mahasiswa atau mahasiswi ketika mereka

tidak membawa mushaf atau tidak ada mushaf al-Qur'an di sekitarnya yaitu responden 1, 4, 26, 31, 32, dan 33, dengan jumlah 6 (enam) orang.

7) Tidak Bersuci

Data di lapangan menunjukkan waktu dalam menggunakan aplikasi al-Qur'an digital dari mahasiswa atau mahasiswi ketika menggunakan aplikasi al-Qur'an tidak dalam keadaan suci berjumlah satu orang yaitu responden 40.

8) Menghafal

Data di lapangan menunjukkan waktu dalam menggunakan aplikasi al-Qur'an digital dari mahasiswa atau mahasiswi yang menggunakannya di waktu mereka ingin menghafal berjumlah dua orang yaitu responden 3 dan 6.

9) *Murâja'ah*

Data di lapangan menunjukkan waktu dalam menggunakan aplikasi al-Qur'an digital dari mahasiswa atau mahasiswi yang menggunakannya di waktu mereka ingin mengulang hafalan atau *murâja'ah* berjumlah empat orang yaitu responden 3, 24, 28, dan 38.

10) Mendengarkan Murottal

Data di lapangan menunjukkan waktu dalam menggunakan aplikasi al-Qur'an digital dari mahasiswa atau mahasiswi yang menggunakannya di waktu mereka ingin mendengarkan murottal atau

audio MP3 yang terdapat pada aplikasi al-Qur'an berjumlah empat orang yaitu responden 1, 3, 37, dan 38.

Dalam penggunaan aplikasi al-Qur'an digital terkait waktu yang digunakan oleh mahasiswa atau mahasiswi Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2017 dapat disimpulkan bahwa mushaf al-Qur'an masih menjadi pilihan mereka ketika mushaf al-Qur'an ada dibandingkan dengan aplikasi al-Qur'an. Hal ini dibuktikan dengan kategori yang telah disebutkan yaitu setiap hari waktu menggunakannya dengan jumlah dua orang. Berbeda dengan waktu tertentu yang sangat dominan dengan 39 orang, karena mereka hanya memakai atau menggunakan aplikasi al-Qur'an ketika dalam keadaan tertentu saja. Namun, terkait dengan waktu penggunaan ini para mahasiswa ada yang menggunakan dua bahkan lebih dari itu dalam menggunakan aplikasi al-Qur'an digital. Adapun dalam keseharian mereka masih tetap menggunakan mushaf al-Qur'an cetak dibandingkan dengan digital terkecuali ketika memang al-Qur'an digital diperlukan.

4. Alasan Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital

Dalam penggunaan aplikasi ini, mahasiswa atau mahasiswi masing-masing memiliki pandangan atau alasan berbeda terhadap penggunaan aplikasi al-Qur'an digital. Hal ini disebabkan karena dengan adanya aplikasi al-Qur'an yang berbentuk digital ini membuat mereka terbantu karena dari segi sisi aplikasi yang ada pada smartphone yaitu al-Qur'an lebih mudah untuk dibawa kemana-mana serta mudah didapatkan pada era teknologi sekarang. Adapun penulis menemukan data di lapangan yang diperoleh dari responden berjumlah 41 (empat puluh satu) orang dan mengkategorikannya dalam beberapa kategori di antaranya adalah

mempermudah, praktis, dan simpel. Data di lapangan menunjukkan bahwa kebanyakan dari mahasiswa atau mahasiswi menggunakan aplikasi al-Qur'an ini untuk mempermudah mereka dengan jumlah 36 (tiga puluh enam) orang, praktis 7 (tujuh) orang, sedangkan simpel 2 (dua) orang. Namun, dari mereka juga ada yang memiliki dua alasan sekaligus dalam penggunaan aplikasi tersebut seperti responden 2, 6, dan 26 yaitu menurutnya selain mempermudah, al-Quran digital ini juga lebih praktis. Sedangkan, responden 32 juga dua alasan dalam menggunakan aplikasi al-Qur'an ini yaitu selain mempermudahnya dalam segala hal terkait dengan al-Qur'an, al-Qur'an berbentuk aplikasi ini juga simpel.

B. Fungsi Aplikasi Al-Qur'an Digital

Penerapan dalam penggunaan aplikasi al-Qur'an digunakan oleh para mahasiswa atau mahasiswi di aplikasikannya dalam keseharian mereka baik itu pada saat perkuliahan atau di luar perkuliahan. Pada aplikasi tersebut terdapat fitur di dalamnya, serta memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing aplikasi. Selain itu, mereka juga menggunakan aplikasi al-Qur'an ini juga memiliki pandangan yang berbeda-beda dalam menggunakannya.

1. Fitur serta Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Al-Qur'an Digital

Dari data yang diperoleh di lapangan yang ditemukan penulis dari responden berjumlah 41 (empat puluh satu) orang. Aplikasi yang mereka miliki berbeda-beda dan terdapat perbedaan antara aplikasi satu dengan aplikasi yang lainnya terhadap fitur, kelebihan, dan kekurangan aplikasi al-Qur'an digital.

Adapun hasil di lapangan menunjukkan bahwa pendapat dari pengguna aplikasi al-Qur'an di smartphone yaitu mahasiswa atau mahasiswi yang berjumlah 41 (empat puluh satu) orang. Maka, menurut mereka aplikasi al-Qur'an digital tersebut ada yang menyatakan memiliki fitur yang lengkap diantaranya 36 (tiga puluh enam) orang, dan tidak lengkap 5 (lima) orang. Adapun kelebihan aplikasi yang penggunaannya rasakan manfaatnya menyatakan terdapat kelebihan pada aplikasi tersebut berjumlah 31 (tiga puluh satu) orang, dan tidak ada terdapat kelebihan 10 (sepuluh) orang. Sedangkan, kekurangan dari aplikasi yang dimiliki oleh pengguna menyatakan terdapat kekurangan berjumlah 25 (dua puluh lima) orang, dan tidak terdapat kekurangan 16 (enam belas) orang.

Dalam hal ini mereka yang menggunakan aplikasi al-Qur'an digital di smartphone, namun mereka mendapati baik itu fitur yang tidak lengkap seperti tidak adanya fitur terjemah atau tafsir. Kemudian, baik itu kelebihan dan kekurangan pada aplikasi al-Qur'an yang dimiliki. Maka, penggunaannya bisa menyesuaikan dengan keperluannya, jika dirasa aplikasi tersebut tidak terdapat fitur yang diinginkan bisa mendownload atau menginstal aplikasi yang lain yang drasa bisa memenuhi keinginan dari penggunaannya. Namun, juga perlu diperhatikan bahwa banyak aplikasi al-Qur'an yang sudah tersebar di berbagai platform yang memungkinkan terdapat kesalahan penulisan pada aplikasi al-Qur'an tersebut agar lebih berhati-hati, karena masih banyak al-Qur'an digital yang belum memiliki sertifikasi atau yang sudah ditashih oleh Lembaga Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ). Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh responden atau informan 30 yang menyatakan bahwa tidak dapat dipungkiri di era digital sekarang, semua

keperluan yang dapat dikerjakan melalui smartphone dapat mempermudah kegiatan. Terutama terkait al-Qur'an yang berbentuk aplikasi ini karena tidak semua aplikasi memiliki sertifikat tashih. Jadi, kita harus berhati-hati terhadap al-Qur'an yang berbentuk aplikasi, karena kita tidak tahu penulisan atau yang lainnya apakah sudah benar. Al-Qur'an sendiri keasliannya sudah terjaga sejak lama. Sebagaimana dalam firman-Nya surah al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ (٩)

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.” (Q.S. Al-Hijr[15]: 9)

2. Fungsi Aplikasi Al-Qur'an Digital

Aplikasi digital diketahui banyak memiliki kegunaan di dalamnya, terutama dengan adanya fitur-fitur membantu penggunanya dalam menjalankan aplikasi tersebut. Sehingga, penggunanya dapat menggunakannya sesuai dengan keperluannya masing-masing. Dalam hal ini data di lapangan menunjukkan bahwa aplikasi al-Qur'an ini difungsikan dengan berbagai macam fungsi, dan penulis mengkategorikannya dalam beberapa kategori yaitu membaca (baik membaca al-Qur'an maupun surah tertentu seperti surah-surah pendek, *yâsin* dalam acara yasinan atau dalam keadaan ziarah ke makam), menghafal, *muraja'ah*, belajar atau mengajar (mencari ayat, terjemahan, tafsir, dan mengerjakan tugas), mendengarkan audio.

Dari kategori yang telah disebutkan tersebut pengguna dari aplikasi al-Qur'an digital yaitu Mahasiswa atau Mahasiswi Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2017, ada beberapa dari mereka yang menggunakan aplikasi ini tidak hanya memfungsikan satu dari kategori saja. Tetapi, mereka ada yang menggunakannya dua fungsi sekaligus. Bahkan, ada yang menggunakan aplikasi tersebut dalam semua kategori yang telah disebutkan.

a. Membaca

Dalam kategori ini yang penulis temukan dilapangan yang memfungsikan aplikasi al-Qur'an digital ini untuk membaca al-Qur'an ketika mereka ingin membaca al-Qur'an, tetapi mereka tidak membawa atau tidak terdapat mushaf al-Qur'an di sekitar mereka. Maka, mereka menggunakan aplikasi ini sebagai media pengganti dari mushaf. Adapun pada kategori ini jumlah responden atau informan adalah 35 (tiga puluh lima) orang.

Dalam hal ini bagi mereka yang membaca al-Qur'an, terdapat keutamaan di dalamnya sebagaimana yang telah dijelaskan dalam hadits sebagai berikut:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍِ الْحَنْفِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ بْنُ عُثْمَانَ، عَنْ
أَيُّوبَ بْنِ مُوسَى، قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ كَعْبٍ الْقُرَظِيَّ يَقُولُ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَسْعُودٍ، يَقُولُ:
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالحَسَنَةُ بِعَشْرِ
أَمْثَلِهَا، لَا أَقُولُ أَلَمْ حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَاَمٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ.

Muhammad bin Basysyar telah menceritakan kepada kami, beliau berkata: Abu Bakr Al-Hanafi menceritakan kepada kami, beliau berkata: Adh-Dhahhak bin 'Utsman menceritakan kepada kami, dari Ayyub bin Musa, beliau berkata: Aku mendengar Muhammad bin Ka'b Al-Qurazhi berkata: Aku mendengar 'Abdullah ibn Mas'ud, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: Siapa saja membaca satu huruf dari Kitabullah (Al-Qur'an), maka dia akan mendapat satu kebaikan, sedangkan satu kebaikan dilipatkan kepada sepuluh semisalnya, Aku tidak mengatakan alif lâ mîm satu huruf. Akan tetapi, alif satu huruf, lâ mîm satu huruf, dan mîm satu huruf." (H.R. At-Turmudzi No. 2910)¹

b. Menghafal

Dalam kategori ini yang penulis temukan di lapangan yang memfungsikan aplikasi al-Qur'an digital ini untuk menghafal al-Qur'an, adapun mereka menggunakan aplikasi ini sebagai media pengganti dari mushaf al-Qur'an. Pada kategori ini jumlah dari responden yang menggunakan aplikasi ini untuk menghafal berjumlah 12 (dua belas) orang.

Dalam hal ini, bagi mereka yang menghafalkan al-Qur'an terdapat banyak keutamaan salah satu diantaranya sebagaimana yang telah dijelaskan di dalam hadits berikut:

حَدَّثَنَا آدَمُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ زُرَّارَةَ بْنَ أَوْفَى، يُحَدِّثُ عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَثَلُ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ، وَهُوَ حَافِظٌ لَهُ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَةِ، وَمَثَلُ الَّذِي يَقْرَأُ، وَهُوَ يَتَعَاهَدُهُ، وَهُوَ عَلَيْهِ شَدِيدٌ فَلَهُ أَجْرَانِ.

Telah menceritakan kepada kami Adam, telah menceritakan kepada kami Syu'bah, telah menceritakan kepada kami Qatadah ia berkata: Aku mendengar Zurarah bin Aufa, menceritakan dari Sa'd bin Hisyam, dari Aisyah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: Perumpamaan orang yang membaca al-Qur'an sedangkan ia menghafal,

¹Muhammad bin 'Isa bi Surah bin Musa bin Ad-Dhahhak At-Turmudzi, *Al-Jami' Al-Kabîr Sunan At-Turmudzî*, Juz 5 (Beirut: Dâr al-Gharb al-Islamî, 1998 M), 25.

maka ia bersama para malaikat yang mulia. Sedangkan perumpamaan seorang yang membaca Al Qur'an dengan tekun, dan ia mengalami kesulitan atasnya, maka dia akan mendapat dua ganjaran pahala. (H.R. Al-Bukhari No. 4937)²

Dalam hadits lain dikatakan bahwa selain keutamaan di atas sebagai berikut:

حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضَمِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَصِمٍ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْقُرْآنُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيَقُولُ: يَا رَبِّ حَلِّهِ، فَيُلْبَسُ تَاجَ الْكَرَامَةِ، ثُمَّ يَقُولُ: يَا رَبِّ زِدْهُ، فَيُلْبَسُ حُلَّةَ الْكَرَامَةِ، ثُمَّ يَقُولُ: يَا رَبِّ ارْضَ عَنْهُ، فَيَرْضَى عَنْهُ، فَيَقَالُ لَهُ: اقْرَأْ وَارْقُ، وَيُرَادُّ بِكُلِّ آيَةٍ حَسَنَةً.

Telah menceritakan kepada kami Nasr bin 'Ali, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami 'Abdul Samad bin 'Abdul Warits, ia berkata: Shu'bah bin al-Hajjaj telah memberitahu kami dari 'Âsim, dari Abi Shâlih, dari Abu Hurairah bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata: Al-Qur'an akan datang pada hari kiamat, lalu dia berkata: Ya Allah, berikan dia perhiasan, lalu Allah berikan seorang hafidz al-Qur'an mahkota kemuliaan. Al-Qur'an meminta lagi: Ya Allah, tambahkan untuknya, lalu dia diberi pakaian perhiasan kemuliaan. Kemudian dia minta lagi: Ya Allah, ridhai dia, Allah pun meridhainya. Lalu dikatakan kepada hafidz Qur'an, Bacalah dan naiklah, akan ditambahkan untukmu pahala dari setiap ayat yang kamu baca.³ (H.R. At-Turmudzi No. 2915)

c. *Murâja'ah*

Dalam kategori ini yang penulis temukan di lapangan yang memfungsikan aplikasi al-Qur'an digital ini untuk *muraja'ah*, aplikasi ini mereka gunakan ketika mereka ingin mengecek hafalan mereka, apakah ayat

²Abu Abdullah Muhammad bin Isma'il Al-Bukhari Al-Ju'fi, *Al-Jâmi Al-Musnad Ash-Shahîh Al-Mukhtashar min Umûr Rasûlullâh Shallâllâhu 'Alaihi wa Sallama wa Sunanihi wa Ayyâmihi Shahîh Al-Bukhârî*, Juz 6 (T.t.: Dâr Thauq An-Najâh, 1442H), 166.

³Abu 'Isa Muhammad bin 'Isa At-Turmudzi, *Al-Jami' Al-Kabîr Sunan At-Turmudzî*, Juz 5 (Beirut: Dâr al-Gharb al-Islamî, 1996 M), 28.

yang telah dihafal sudah benar atau belum. Maka, aplikasi ini sangat berguna untuk mereka ketika ingin *murâja'ah* sebagai media dari mushaf ketika ingin mengecek hafalan mereka. Adapun pada kategori ini jumlah responden adalah 11 (sebelas) orang. Dalam hal ini, bagi para responden yang menghafal al-Qur'an tidak selayaknya bagi mereka untuk lalai terhadap hafalan mereka. Adapun di dalam hadits dijelaskan bahwa perintah mengenai orang-orang yang menghafal al-Qur'an untuk menjaganya sebagaimana berikut:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، عَنْ بُرَيْدٍ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَعَاهَدُوا الْقُرْآنَ، فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ هُوَ أَشَدُّ تَفَضُّلاً مِنَ الْإِبِلِ فِي عُقْلِهَا.

*Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al-'Ala, telah menceritakan kepada kami Abu Usamah, dari Buraid, dari Abu Burdah, dari Abu Musa, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: Peliharalah selalu al-Qur'an, demi Dzat yang jiwaku berada di Tangan-Nya, sungguh ia cepat hilang daripada Unta yang terikat.*⁴ (H.R. Al-Bukhari No. 5033)

⁴Abu Abdullah Muhammad bin Isma'il Al-Bukhari Al-Ju'fi, *Al-Jâmi Al-Musnad Ash-Shahîh Al-Mukhtashar min Umûr Rasûlullâh Shallâllâhu 'Alaihi wa Sallama wa Sunanihi wa Ayyâmihi Shahîh Al-Bukhârî*, 193.

d. Belajar atau Mengajar

Dalam kategori ini yang peneliti temukan di lapangan yang memfungsikan aplikasi al-Qur'an digital ini untuk belajar atau mengajar, aplikasi al-Qur'an digunakan ketika mereka perlu baik itu dalam belajar atau mengajar.

Selain, fitur-fitur di dalam aplikasi al-Qur'an yang membantu, aplikasi ini juga dapat menghemat waktu dalam keadaan tertentu sangat berguna bagi mahasiswa atau mahasiswi ilmu al-Qur'an dan tafsir 2017 seperti ketika mengerjakan tugas untuk mencari ayat secara cepat. Sehingga, tidak memerlukan kamus al-Qur'an lagi karena banyak memerlukan waktu terlebih dahulu dalam mencari kamus tersebut seperti harus ke perpustakaan.

Adapun dalam kategori ini jumlah responden yang memfungsikan sebanyak 25 (dua puluh lima) orang atau berada di urutan ke dua setelah difungsikan untuk membaca al-Qur'an.

e. Mendengarkan Audio

Dalam kategori ini yang penulis temukan di lapangan yang memfungsikan aplikasi al-Qur'an digital ini untuk mendengarkan audio MP3 pada aplikasi al-Qur'an. Sebagaimana pada aplikasi al-Qur'an yang banyak memiliki fitur al-Qur'an salah satunya ialah audio MP3 ini yang tersedia dengan berbagai macam pilihan qori' terkenal. Adapun pada kategori ini jumlah responden yang menggunakannya sebanyak 8 (delapan) orang.